

HUMAN RESOURCE PLAN
Productive Mentor



SMARTLIFE PLANNER
JL. KETINTANG No. 156
SURABAYA, JAWA TIMUR 60231

2025/2026

DAFTAR ISI

1.1 Introduction.....	2
1.2 Roles and Responsibilities	2
1.3 Project Organizational Structure.....	3
1.4 RACI Matrix	4
1.5 Staffing Management.....	5

Human Resource Management

1.1 Introduction

Human Resource Management merupakan komponen penting dalam keberhasilan proyek Productive Mentor (MVP). Rencana manajemen sumber daya manusia ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya manusia yang terlibat dalam proyek memiliki peran, tanggung jawab, dan kompetensi yang jelas serta dikelola secara efektif sepanjang siklus hidup proyek hingga tahap penutupan.

Dokumen ini menjadi panduan bagi Project Manager dan tim proyek dalam mengelola aktivitas sumber daya manusia, mulai dari perencanaan kebutuhan personel, pembagian peran, koordinasi antar peran, hingga evaluasi kinerja. Dengan adanya rencana ini, diharapkan proses pengembangan aplikasi Productive Mentor dapat berjalan secara terstruktur, efisien, dan sesuai dengan tujuan proyek.

Human Resource Management Plan ini mencakup:

1. Definisi peran dan tanggung jawab setiap anggota tim proyek
2. Struktur organisasi proyek
3. Matriks RACI untuk pembagian tanggung jawab aktivitas
4. Strategi perolehan sumber daya manusia
5. Rencana pelatihan
6. Mekanisme evaluasi kinerja
7. Sistem penghargaan dan apresiasi tim

Tujuan utama dari rencana ini adalah memastikan bahwa proyek didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, terkoordinasi dengan baik, serta mampu bekerja secara kolaboratif untuk menghasilkan produk yang berkualitas sesuai ruang lingkup dan jadwal proyek.

1.2 Roles and Responsibilities

Pembagian peran dan tanggung jawab dalam proyek Productive Mentor harus didefinisikan secara jelas agar setiap anggota tim memahami kontribusinya terhadap keberhasilan proyek. Struktur organisasi proyek bersifat fungsional dengan Project Manager sebagai pusat koordinasi. Setiap peran dijelaskan berdasarkan:

- Role: bagian pekerjaan yang menjadi tanggung jawab utama
- Authority: tingkat kewenangan dalam pengambilan keputusan
- Responsibility: aktivitas yang harus dilakukan
- Competency: keahlian yang dibutuhkan

1. Project Sponsor (1 orang)

Bertanggung jawab memberikan persetujuan akhir proyek, pendanaan, serta keputusan strategis. Project Sponsor memiliki otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan utama proyek. Kompetensi: pengambilan keputusan strategis, pemahaman bisnis, kepemimpinan.

2. Project Manager (1 orang)

Bertanggung jawab atas keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan penutupan proyek Productive Mentor. Project Manager mengoordinasikan seluruh tim proyek, mengelola jadwal, risiko, dan komunikasi antar stakeholder.

Kompetensi: manajemen proyek, komunikasi, kepemimpinan, pengelolaan risiko dan waktu.

3.System Analyst (1 orang)

Bertanggung jawab mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan sistem, menyusun dokumen requirement, serta menjadi penghubung antara kebutuhan pengguna dan tim teknis.

Kompetensi: analisis sistem, dokumentasi, pemahaman proses bisnis.

4.UI/UX Designer (1 orang)

Bertanggung jawab merancang antarmuka dan pengalaman pengguna aplikasi Productive Mentor, termasuk wireframe, mockup, dan prototipe.

Kompetensi: UI/UX design, usability testing, tools desain (Figma).

5.Backend Developer (1–2 orang)

Bertanggung jawab mengembangkan API, database, logika bisnis, integrasi payment gateway, serta keamanan sistem.

Kompetensi: backend programming, database management, API development.

6.Frontend Developer (1–2 orang)

Bertanggung jawab mengembangkan antarmuka web dan mobile serta mengintegrasikan frontend dengan backend.

Kompetensi: frontend framework, integrasi API, responsive design.

7.Quality Assurance (QA) Engineer (1 orang)

Bertanggung jawab melakukan pengujian sistem, memastikan fungsionalitas berjalan sesuai requirement, serta mendokumentasikan bug dan hasil pengujian.

Kompetensi: software testing, test case design, analisis kualitas.

8.DevOps / Cloud Engineer (1 orang)

Bertanggung jawab terhadap deployment sistem, pengelolaan server, CI/CD pipeline, monitoring, dan logging.

Kompetensi: cloud infrastructure, deployment, monitoring sistem.

1.3 Project Organizational Structure

Struktur organisasi proyek Productive Mentor bersifat hierarkis dan fungsional. Project Sponsor berada pada level tertinggi, diikuti oleh Project Manager sebagai pengendali utama proyek.

Seluruh peran teknis (System Analyst, UI/UX Designer, Developer, QA, dan DevOps) berada di bawah koordinasi Project Manager.

Struktur ini bertujuan untuk:

- Memperjelas jalur komunikasi

- Menghindari tumpang tindih tanggung jawab
- Mempercepat pengambilan keputusan

1.4 RACI Matrix

Matriks RACI digunakan untuk memastikan setiap aktivitas proyek memiliki penanggung jawab yang jelas.

Keterangan:

R (Responsible): pihak yang mengerjakan

A (Accountable): penanggung jawab akhir

C (Consulted): pihak yang memberi masukan

I (Informed): pihak yang diberi informasi

RACI Matrix									
Activity / Deliverable	Sponsor	PM	Analyst	UI/UX	Frontend	Backend	QA	DevOps	
Requirement Gathering	I	A	R	C	I	I	I	I	
System Design	I	A	C	R	I	I	I	I	
UI/UX Prototype	I	C	C	R	I	I	I	I	
Frontend Development	I	C	I	C	R	I	I	I	
Backend Development	I	C	I	I	I	R	I	C	
API Integration	I	C	I	I	R	R	I	I	
Testing & QA	I	C	I	I	C	C	R	I	
Deployment	I	C	I	I	I	C	C	R	
UAT (User Acceptance Test)	I	A	C	C	C	C	R	I	
Project Closing	A	R	I	I	I	I	I	I	

Manajemen sumber daya manusia pada proyek ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peran yang dibutuhkan dapat berkontribusi secara optimal dalam pencapaian tujuan proyek. Proses perencanaan sumber daya dilakukan dengan mengidentifikasi semua role yang diperlukan, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, serta kompetensi inti dari masing-masing posisi. Pemilihan anggota tim dilakukan berdasarkan keterampilan teknis, pengalaman, dan kemampuan bekerja secara kolaboratif.

Struktur organisasi proyek dibentuk secara hierarkis untuk memastikan jalur komunikasi jelas antara Project Sponsor, Project Manager, dan seluruh anggota tim. Project Manager menjadi pusat koordinasi yang mengawasi pekerjaan System Analyst, UI/UX Designer, Developer, QA, dan DevOps. Pembagian tanggung jawab dijelaskan melalui RACI Matrix sehingga setiap anggota memahami perannya, siapa yang bertanggung jawab (R), siapa penanggung jawab akhir (A), pihak yang harus dikonsultasikan (C), dan pihak yang perlu diinformasikan (I). Dengan pendekatan ini, proses kerja menjadi lebih terstruktur dan risiko miskomunikasi dapat diminimalisir.

Melalui manajemen sumber daya manusia yang terencana dengan baik, tim diharapkan dapat bekerja lebih efektif, menjaga efisiensi waktu, dan menghasilkan deliverable sesuai standar kualitas yang telah ditetapkan

1.5 Staffing Management

Staff Acquisition

Seluruh sumber daya manusia dalam proyek Productive Mentor menggunakan internal resources. Penugasan anggota tim dilakukan berdasarkan kebutuhan proyek dan kompetensi masing-masing peran. Semua penugasan disetujui oleh Project Sponsor dan dikoordinasikan oleh Project Manager.

Training

Tidak terdapat pelatihan khusus pada awal proyek karena seluruh anggota tim telah memiliki kompetensi yang sesuai. Namun, pelatihan tambahan dapat dilakukan jika ditemukan gap keterampilan selama proyek berlangsung.

Performance Review

Evaluasi kinerja dilakukan oleh Project Manager secara berkala berdasarkan:

1. Ketepatan waktu penyelesaian tugas
2. Kualitas deliverable
3. Komitmen dan kerja sama tim

Hasil evaluasi akan dilaporkan kepada Project Sponsor sebagai bahan evaluasi akhir proyek.

1. Recognition and Rewards
2. Sebagai bentuk apresiasi, tim proyek yang berhasil menyelesaikan tugas sesuai target akan mendapatkan:
3. Sertifikat kontribusi proyek
4. Apresiasi pada laporan akhir proyek
5. Pengakuan dalam dokumentasi dan presentasi proyek

Sponsor Acceptance

Approved by the Project Sponsor:

<Project Sponsor>
<Project Sponsor Title>

Date: _____

This free Project Human Resource Plan Template is brought to you by www.ProjectManagementDocs.com